

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PENYULINGAN MINYAK PALA UD. SAIFUL RIZAL DI ACEH BARAT DAYA DENGAN MENGGUNAKAN METODE SWOT

Nur Khalis Abdullah*, Syarifah Akmal, Syamsul Bahri

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia

*Corresponding Author: nur.200130113@mhs.unimal.ac.id

Web Journal: <https://ojs.unimal.ac.id/miej>

DOI: <https://doi.org/10.53912/iej.v10i2.xxx>

Abstrak – Strategi pengembangan perusahaan merupakan upaya untuk meramalkan masalah-masalah yang sulit diramalkan di masa mendatang dan dapat memberikan arahan bagi tindakan operasional dalam menjalankan kegiatan industri. Strategi pengembangan perusahaan juga suatu cara atau proses yang menggerakkan pikiran, tenaga, dan tubuh untuk mengembangkan usaha, atau perusahaan juga meningkatkan dari segi kualitas kuantitas produksi dari kegiatan ekonomi, serta meningkatkan lapangan pekerjaan yang ada pada saat ini dan yang akan datang. Kontribusi strategis dari industri kecil diberikan kepada usaha-usaha atau perusahaan. Usaha penyulingan minyak pala UD. Saiful Rizal merupakan sektor industri yang kecil namun sangat menjanjikan yang berlokasi di Kabupaten Aceh Barat Daya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode perkembangan yang digunakan, dan profil industri minyak atsiri di Kabupaten Aceh Barat Daya. Skripsi ini menggunakan teknik penelitian deskriptif kuantitatif. Di antara karakteristik yang diteliti adalah profil industri, yang meliputi profil industri, dan meliputi pendapatan dan produktivitas dari pabrik minyak atsiri, permodalan, teknologi dan pengembangan. Analisis SWOT dan deskriptif merupakan dua teknik analisis data yang digunakan. Berdasarkan hasil analisis SWOT, UD. Saiful Rizal berada pada kuadran I (mendukung pendekatan agresif) dengan strategi SO (*Strengths-Opportunities*). Usulan inisiatif atau program untuk dilaksanakan antara lain, 1) Mengajak pemilik UD. Saiful Rizal memakai teknologi terbaru dalam memasarkan minyak pala. 2) Meningkatkan mutu dengan baik guna mendapatkan hasil produksi minyak yang berkualitas. 3) Mengoptimalkan pemasaran dan memotivasi pemerintah setempat dengan mengatur tataniaga dengan baik. 4) Mengoptimalkan pemasaran dengan bijak, dengan memproduksi minyak pala lebih banyak pada saat harga naik.

Kata kunci: Pala, Strategi Pengembangan, SWOT, Matriks IFAS Dan Matriks EFAS

Abstract – A company development strategy is an effort to predict problems that are difficult to predict in the future and can provide direction for operational actions in carrying out industrial activities. Company development strategy is also a method or process that moves the mind, energy and body to develop the business, or the company also increases in terms of quality, quantity of production from economic activities, as well as increasing existing and future employment opportunities. Strategic contributions from small industries are given to businesses or companies. UD nutmeg oil refining business. Saiful Rizal is a small but very promising industrial sector located in Southwest Aceh Regency. The aim of this research is to determine the development methods used, and the profile of the essential oil industry in Southwest Aceh Regency. This thesis uses quantitative descriptive research techniques. Among the characteristics studied is the industrial profile, which includes the industrial profile, and includes income and productivity from essential oil factories, capital, technology and development. SWOT and descriptive analysis are the two data analysis techniques used. Based on the results of the SWOT analysis, UD. Saiful Rizal is in quadrant I (supports an aggressive approach) with the SO (Strengths-Opportunities) strategy. Proposed initiatives or programs to be implemented include: 1) Inviting the owner of UD. Saiful Rizal to use the latest

technology in marketing nutmeg oil. 4) Optimize marketing wisely, by producing more nutmeg oil when prices rise.

Keywords : Nutmeg, Development Strategy, SWOT, Matrix IFAS and Matrix EFAS

1. PENDAHULUAN

Dengan pangsa pasar 60–75% , Indonesia merupakan pengekspor pala terbesar di dunia . Tanaman pala memiliki banyak manfaat yaitu, daging buahnya bagus untuk acar dan manisan biji dan fulinya bagus untuk sosis,makanan kaleng, dan pengawet ikan. Pala olahannya bagus sebagai bahan baku deterjen, pewangi ,dan farmasi [1]. Penurunan volume dari minyak pala dan signifikansinya disebabkan oleh kurangnya upaya mengintensifkan petani dalam membudidayakan pala, mengolah hasil produksi, dan sebagainya. Persoalan ini juga disebabkan oleh kenyataan bahwa luasnya budi daya pala diliputi halus. Ketidakpastian dalam budi daya pala ini jelas mempengaruhi produksi minyak pala[2]. Kabupaten Aceh Barat Daya merupakan salah satu Kabupaten di Aceh yang mengembangkan tanaman pala. Luas area tanaman pala di Kabupaten Aceh Barat Daya tahun 2023 adalah seluas 1.044 Ha, (TBM) sebesar 538 Ha, dan (TM) sebesar 1.443 Ha dengan produktivitas 487 Ton per tahun, dan luas areal tanaman pala di Kabupaten Aceh Barat Daya tahun 2024 adalah seluas 944 Ha, (TBM) sebesar 550 Ha, dan (TM) sebesar 1.555 Ha, dengan produktivitas 597 Ton per tahun. (Sumber s: BPSAceh Barat Daya 2023/2024)[3]. Meskipun produktivitas ini tergolong baik, tantangan tetap ada yaitu, pengelolaan dan peningkatan kualitas produksi,terutama permasalahan fluktuasi harga, dan pembudidayaan tanaman pala. Fluktuasinya harga dari minyak pala di Aceh Barat Daya yang terjadi pada tahun 2023/2024 yaitu, pada bulan agustus 2023 harga dari minyak pala berkisar Rp.600.000 per Kg minyak, pada bulan Oktober 2023 berkisar Rp.700.000 per Kg minyak, pada bulan Januari 2024 berkisar Rp. 900.000 per Kg minyak, pada bulan mei 2024 berkisar Rp. 800.000 per Kg minyak, dan pada bulan Juni 2024 berkisar Rp.1000.000 per Kg minyak, Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi yang tepat guna pengembangan usaha penyulingan minyak pala UD. Saiful Rizal di Aceh Barat Daya[4].

2. METODE

Analisis SWOT

SWOT analisis merupakan salah satu metode yang diciptakan Albert Humphrey pada sekitar tahun 1960, metode ini merupakan metode yang didasari dari identifikasi dari lingkungan internal maupun lingkungan eksternal perusahaan. Semenjak metode SWOT ditemukan, metode ini sangat lumrah digunakan bagi pelaku bisnis, baik dari memulai, mencari strategi hingga mengevaluasi perusahaan mereka. SWOT juga berisikan lingkungan eksternal yaitu ancaman dan peluang yang pasti ditemukan dalam sektor bisnis. Analisis SWOT merupakan alat untuk mengevaluasi masalah internal dan eksternal. Tujuan analisis SWOT adalah untuk mengekstrak informasi dari hasil analisis dengan membagi masalah menjadi dua kategori masalah internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman).[5] Analisis SWOT merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis berbagai aspek secara metodis guna membangun strategi bisnis. Alasan di balik analisis ini adalah untuk memaksimalkan dari faktor peluang dan kekuatan sambil meminimalkan risiko dan kelemahan[6].

Model Analisis SWOT

1. Matriks IFAS

Variabel internal yang dibutuhkan untuk memahami kekuatan yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi kekurangan saat ini dalam suatu organisasi ditemukan menggunakan matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*). Untuk melaksanakan prosedur ini, area fungsional perusahaan sumber daya manusia , lokasi , produksi, pemasaran ,pengembangan, keuangan , dan manajemen harus di identifikasikan[7].

2. Matriks EFAS

Menentukan peluang dan bahaya. Elemen eksternal adalah elemen yang berada di luar kendali mereka, atau tidak dapat dikendalikan. Analisis dari matriks EFAS (*External Factor Analysis Strategy*) ialah membandingkan komponen eksternal (ancaman dan peluang) dan internal

(kekuatan dan kelemahan). di sisi lain, untuk mengantisipasi bahaya eksternal yang mungkin membahayakan kemampuan dari usaha atau perusahaan untuk bertahan lama[8].

1) Diagram Analisis SWOT

Diagram untuk analisis SWOT yaitu, hasil dari faktor internal (kekuatan dan kelemahan), dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang di ilustrasikan kembali ke sebuah bentuk diagram analisis SWOT. Berikut ilustrasi dari diagram SWOT dapat di tunjukkan pada Gambar 1 sebagai berikut[9]:



Gambar 1. Diagram Analisis SWOT

Penjelasan:

- Pada kuadran pertama, segala sesuatunya menguntungkan bisnis yang dapat memanfaatkan peluang saat ini karena mereka memiliki kekuatan dan peluang.
- Pada kuadran kedua, perusahaan ini mempertahankan kekuatan internal meskipun menghadapi beberapa ancaman. Memanfaatkan keuntungan ini untuk meraih peluang jangka panjang melalui diversifikasi (produk atau pasar) adalah salah satu taktik yang dapat dipraktikkan)[10].
- Pada kuadran ke tiga, bisnis memiliki banyak potensi pasar, tetapi juga memiliki banyak hambatan dan kerentanan internal.
- Pada kuadran ke empat, perusahaan menghadapi ancaman dan kerentanan dalam keadaan yang sangat tidak menguntungkan[11].

2) Matriks SWOT

Analisis matriks SWOT didasarkan pada logika memanfaatkan suatu peluang dan sekaligus meminimalkan kelemahan dan ancaman. Analisis matriks SWOT membandingkan faktor eksternal dengan faktor internal. Penjelasan dari matriks SWOT dapat di lihat pada Gambar 2 sebagai berikut[12]:

Faktor-faktor Internal (IFAS)	Kekuatan (S) Tentukan 5-10 faktor-faktor internal	Kelemahan (W) Tentukan 5-10 faktor-faktor eksternal
Faktor-faktor Eksternal (EFAS)		
	Strategi (SO)	Strategi (WO)
Peluang (O) Tentukan 5-10 faktor-faktor peluang eksternal	Buat strategi disini yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Buat strategi disini yang memanfaatkan peluang mengatasi ancaman
	Strategi (ST)	Strategi (WT)
Ancaman (T) Tentukan 5-10 faktor-faktor ancaman eksternal	Buat strategi disini yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Buat strategi disini yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Gambar 2. Matriks SWOT

1. Perusahaan yang menerapkan strategi kekuatan dan peluang (SO), akan memanfaatkan keunggulannya untuk bisa memanfaatkan peluang kekuatan internal dari perusahaan dan mempercepat perkembangannya dalam rangka memanfaatkan peluang eksternal .
2. Perusahaan yang menggunakan suatu strategi kekuatan dan ancaman (ST), memanfaatkan keunggulannya untuk menangkis atau mengurangi dampak bahaya eksternal[13].
3. Metode WO (kelemahan dan peluang) mengharuskan manajemen untuk memanfaatkan peluang setelah mengatasi kelemahan .
4. Strategi WT (kelemahan dan ancaman) merupakan langkah defensif yang digunakan untuk mencegah bahaya luar dan mengurangi kerentanan internal[14].

3. Metodologi Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di gampong Alue Sungai Pinang, Kecamatan Jeumpa, Kabupaten Aceh Barat Daya, Provinsi Aceh, Indonesia.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian di laksanakan keseluruhan dari bulan mei 2024 sampai dengan selesai.

Objek Penelitian

Objek penelitian yang diamati adalah pengembangan dari pabrik penyulingan minyak pala UD.Saiful Rizal dan menggunakan metode analisis SWOT.

Metode Pengumpulan Data

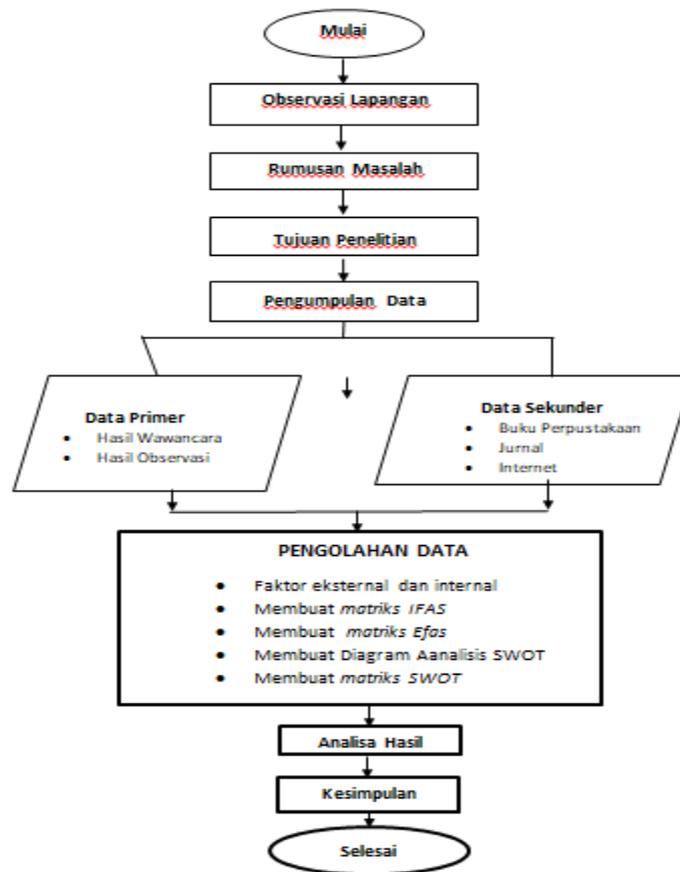
1. Observasi langsung terhadap objek dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan sesuai dengan informasi yang diperoleh.
2. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan semua data internal dan eksternal yang terkait dengan usaha penyulingan minyak pala. Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian dengan mencatat data-data yang relevan dengan penelitian.
3. Kajian pustaka dilakukan dengan cara mencari teori-teori yang bersumber dari publikasi-publikasi publik seperti situs web, buku-buku, artikel jurnal, dan sumber-sumber lain yang mendukung proses penelitian.

Definisi Variabel Operasional

1. Pengembangan adalah proses perubahan yang di lakukan oleh organisasi dalam upaya dengan tujuan mencapai kinerja yang lebih baik dan kualitas yang menjamin.
2. Pengembangan melibatkan pembelajaran, penyesuaian, dan peningkatan yang melibatkan seluruh elemen organisasi.
3. Strategi yaitu sebuah rencana yang di kembangkan untuk eksekutif perusahaan atau usaha yang berfokus pada tujuan yang lama dan akan meningkatkan kualitas bisnis perusahaan.
4. Strategi pemasaran adalah strategi yang di gunakan oleh perusahaan untuk menawarkan atau memasarkan produknya.
5. Faktor internal adalah permasalahan yang terjadi di dalam perusahaan atau usaha tersebut.
6. Faktor eksternal adalah pemasalahan yang ada di luar kendali perusahaan atau usaha tersebut.

Diagram Alir Penelitian

Adapun diagram alir penelitian pada penelitian dari skripsi ini bisa dilihat pada Gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Alir Penelitian

1. Hasil Dan Pembahasan

Hasil

1. Matriks IFAS

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dari analisis matriks IFAS, faktor internal dari UD. Saiful Rizal dapat di lihat pada Tabel 1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 . Matriks IFAS

	FAKTOR INTERNAL	BOBOT	RATING	SCORE
Kekuatan (<i>Strengths</i>)				
1	Memiliki Potensi Pasar Yang Luas	0,11	4	0,48
2	Produk Bernilai Tinggi	0,11	3	0,36
3	Kebutuhan Pasar Yang Stabil	0,09	4	0,36
4	Pengembangan Petani Lokal	0,09	4	0,36
5	Manfaat Lingkungan	0,09	3	0,27
Total		0,51		1,83
Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)				
1	Pengunaan teknologi	0,09	1,5	0,13
2	Kualitas Bahan Baku	0,09	3	0,27
3	Pengendalian Mutu	0,09	2	0,18
4	Standar dan Regulasi	0,11	1,5	0,18
5	Pemeliharaan Peralatan	0,09	2	0,18
Total		0,48		0,96
Total Keseluruhan		1		2,80

2. Matriks EFAS

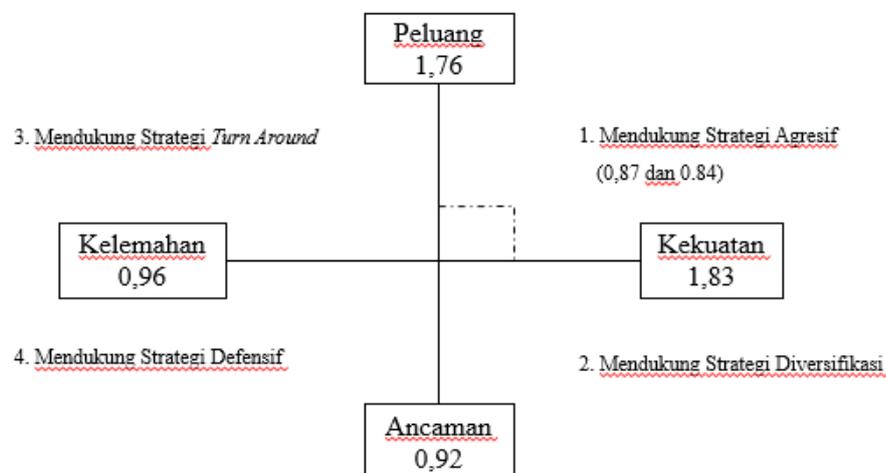
Berdasarkan hasil analisis matriks EFAS, faktor eksternal dari UD. Saiful Rizal bisa di lihat pada Tabel 2 yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Matriks EFAS

	FAKTOR EKSTERNAL	BOBOT	RATING	SCORE
<i>Peluang (Opportunities)</i>				
1	Tren Pasar	0,07	3	0,23
2	Kemajuan Teknologi	0,10	3	0,41
3	Kemitraan dan Aliansi	0,10	3	0,30
4	Kebijakan Pemerintah	0,15	4	0,61
5	Ekspansi Geografis	0,10	3	0,30
Total		0,53		1,76
<i>Ancaman (Treats)</i>				
1	Fluktuasi Harga Pasar	0,07	3	0,23
2	Resiko Alam	0,10	1	0,10
3	Perubahan Sosial	0,10	2	0,20
4	Perubahan Regulasi	0,10	3	0,30
5	Masalah Logistik	0,07	1	0,07
Total		0,46		0,92
Total Keseluruhan		1		2,69

3. Diagram Analisis SWOT

Dari hasil analisis IFAS dan EFAS diatas berikutnya akan di jabarkan dalam sebuah analisis diagram analisis SWOT seperti yang ada pada Gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Analisis SWOT

4. Matriks Analisis SWOT

Berikut adalah hasil dari matriks SWOT pada usaha penyulingan minyak pala UD. Saiful Rizal. Adapun hasil dari *matriks* SWOT dari UD.Saiful Rizal faktor internal dan eksternal bisa di lihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Matriks SWOT

	Kekuatan (<i>Srenght</i>)	Kelemahan (<i>Weaknes</i>)
IFAS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki Potensi Pasar yang Luas 2. Produk Bernilai Tinggi 3. Kebutuhan Pasar Yang Stabil 4. Pengembangan Petani Lokal 5. Manfaat Lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan teknologi 2. Kualitas Bahan Baku 3. Pengendalian Mutu 4. Standar dan Regulasi 5. Pemeliharaan Peralatan
EFAS		
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tren Pasar 2. Kemajuan Teknologi 3. Kemitraan dan Aliansi 4. Kebijakan Pemerintah 5. Ekspansi Geografis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memotivasi pemilik UD. Saiful Rizal menggunakan teknologi yaitu, pemasaran produk via wa, lg, Fb, dan pemasaran online lainnya. (S1 O2). 2. Mengoptimalkan produksi dengan baik guna meningkatkan pendapatan. (S2 O1) 3. Mendorong petani untuk berpikir dan bertindak dalam budi daya pala, dengan tujuan meningkatkan produktivitas di UD. Saiful Rizal dan menjamin keberlanjutan produksi. (S4 O5) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memakai cara baru memasarkan minyak pala yaitu dengan memasarkan di aplikasi shope. (W1 O2) 2. Mengoptimalkan pemasaran dengan bijak, dengan memproduksi minyak pala lebih banyak pada saat harga naik. (W4 O4) 3. Mengoptimalkan mutu produksi dan mencoba memasarkan produk minyak pala di daerah Aceh saja. (W3 O5) 4 Perawatan rutin dan menggunakan teknologi terbaru pada UD. Saiful Rizal guna berkembang dengan baik nya usaha. (W5 O2)

Tabel 3. Matriks SWOT (Lanjutan)

Ancaman (<i>Treaths</i>)	Strategi ST	Strategi WT
<ol style="list-style-type: none"> 1. Fluktuasi Harga Pasar 2. Resiko Alam 3. Perubahan Sosial 4. Perubahan Regulasi Masalah Logistik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memproduksi minyak pala mengidentifikasi harga yang turun. (S2 T1) 2. Memberi pembelajaran mengenai pembudidayaan pala dengan baik kepada petani dan mengantifikasi resiko alam yang terjadi. (S4 T2) 3. Mengoptimalkan pemasaran dan memotivasi pemerintah setempat dengan mengatur tataniaga dengan baik. (S3 O4) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan cara membeli bahan baku dengan menggunakan teknologi zaman sekarang (W5 O5) 2. Meningkatkan mutu dengan baik guna mendapatkan hasil minyak yang berkualitas. (W3 O1)

Pembahasan

1. Berdasarkan hasil matriks IFAS menunjukkan skor sebesar 2,80, yang berarti UD. Saiful Rizal dapat memanfaatkan kekuatan yang ada dan mengatasi kelemahan pada dari usaha ini, dan berdasarkan dari hasil matriks EFAS menunjukkan skor sebesar 2,69.
2. Dari faktor-faktor yang telah di jelaskan diatas, penelitian ini menunjukkan posisi UD. Saiful Rizal Berada di kuadran I ini merupakan lingkungan yang sangat menguntungkan bagi perkembangan UD.Saiful Rizal mampu memanfaatkan sebuah peluang.
3. Berdasarkan faktor internal dan eksternal diatas dapat di hasilkan beberapa pengembangan strategi pemasaran yaitu, Memotivasi pemilik UD.Saiful Rizal menggunakan teknologi yaitu, pemasaran produk via Wa, Ig, Fb, dan pemasaran online lainnya (S1 O2), Mengoptimalkan produksi dengan baik guna meningkatkan pendapatan (S2 O1), Mendorong petani untuk berpikir dan bertindak dalam budi daya pala, dengan tujuan meningkatkan produktivitas di UD. Saiful Rizal dan menjamin keberlanjutan produksi,(S4 O5) Bekerjasama dengan pabrik penyulingan lain yang ada di Aceh Barat Daya dalam pengambilan bahan baku (S5 O4).

Kesimpulan

Berdasarkan Rencana prioritas yang difokuskan pada pendekatan Kekuatan dan Peluang (SO), yaitu menggunakan kekuatan yang ada untuk memanfaatkan peluang, berdasarkan posisi strategis yang telah dicapai di Kuadran I dengan mengacu pada matriks IFAS, EFAS, dan SWOT, strategi intii untuk pengembangan UD. Saiful Rizal di Aceh Barat Daya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Memotivasi pemilik UD. Saiful Rizal untuk menggunakan teknologi : Melaksanakan pemasaran produk melalui WhatsApp, Instagram, Facebook, dan platform daring lainnya
2. Optimalkan produksi : Meningkatkan proses produksi untuk meningkatkan pendapatan
3. Mendorong petani : Menginspirasi petani untuk berpikir dan bertindak dengan cara yang meningkatkan budidaya pala dan memastikan produktivitas UD. Saiful Rizal, sehingga menjamin kelangsungan produksi
4. Kerja sama dengan penyuling lain : Bermitra dengan pabrik penyulingan lain di Aceh Barat Daya untuk pengadaan bahan baku.

Daftar Pustaka

- [1] G. Mambraku, Romano, and S. Bahri, "Strategi Pemasaran Produk Turunan Minyak Nilam Aceh(Studi Kasus PT. Biona Ceudah Rupa)," *J. Ilm. Mhs. Pertan.*, vol. 8, no. November, pp. 242–252, 2023.
- [2] H. Pinayungan, Eviliany., Syamsuddin., Rita, "Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian, Volume 6, Nomor 4, November 2021 838," *J. Ilm. Mhs. Pertan.*, vol. 6, no. 4, pp. 838–846, 2021.
- [3] C. Fatikah, S. H. Rachmat, D. A. Wijaya, and ..., "Strategi Pengembangan Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Pupuk Dengan Analisis Swot Pada Kios Wira Tani Di Bengkulu," ... *Dan Bisnis*, vol. 1, no. 4, pp. 51–61, 2024.
- [4] M. Juliandi, "Pemetaan Rantai Nilai Pala di Kabupaten Aceh Selatan (Mapping the Value Chain of Nutmeg in Aceh Selatan District)," *J. Ilm. Mhs. Pertan.*, vol. 7, no. 3, pp. 276–283, 2022.
- [5] B. A. B. li and L. Teori, "King Cafe)",," pp. 14–27, 2019.
- [6] G. Fikrian, W. Wagiono, and I. P. E. Wijaya, "Strategi Pengembangan Usaha Penyulingan Minyak Pala (Nutmeg Oil) Ud. Mitra Pala Di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta," *J. Ilm. Mhs. AGROINFO GALUH*, vol. 10, no. 1, p. 657, 2023, doi: 10.25157/jimag.v10i1.9257.
- [7] Kosidin and L. A. Wibbowo, "Analisis IFAS dan EFAS Menggunakan Metode SWOT Pada Perguruan Tinggi Swasta," *J. Wahana Inform.*, vol. 1, no. 2, pp. 125–139, 2022.
- [8] P. B. Mutiara, "Analisis Matriks Ifas Dan Efas Pt Unilever Tbk Pada Pandemi Covid-19," *J. Bina Bangsa Ekon.*, vol. 14, no. 2, pp. 363–371, 2021, doi: 10.46306/jbbe.v14i2.90.
- [9] M. Mashuri and D. Nurjannah, "Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing," *JPS (Jurnal Perbank. Syariah)*, vol. 1, no. 1, pp. 97–112, 2020, doi: 10.46367/jps.v1i1.205.
- [10] Haerawan and Y. H. Magang, "Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Alat Rumah Tangga di PT Impressindo Karya Steel Jakarta-Pusat," *Ilm. Manaj. Bisnis*, vol. 5, no. 2, pp. 175–189, 2019.

- [11] A. A. Yaqin, "Analisis Swot Dalam Strategi Pengembangan Usaha Kerupuk Rumahan Di Ud. Sumber Abadi Tanggulangin," *JISO J. Ind. Syst. Optim.*, vol. 4, no. 2, p. 81, 2021, doi: 10.51804/jiso.v4i2.81-87.
- [12] R. P. Sari, I. Mariam, and M. O. Sinaga, "Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Melalui Matriks SWOT pada Startup MakananHalal.id," *J. Manag. Bus. Rev.*, vol. 18, no. 3, pp. 630–639, 2021, doi: 10.34149/jmbr.v18i3.219.
- [13] L. N. Aulia and R. R. W. K. Widodasih, "Strategi Pengembangan Usaha Melalui Analisis SWOT Pada Toko Buku ' Demak ' Di Pilar Cikarang Utara," *J. Ilm. Manaj. dan Bisnis P-ISSN 2620-9551 E-ISSN 2622-1616*, vol. 6, no. 2, pp. 697–703, 2023.
- [14] Z. Safitri, W. El, V. P. Sitorus, and I. Noviyanti, "Analisis SWOT terhadap Pengembangan Strategi Bisnis Pada Warung Makan Asyik Desa Balunijuk," *J. Manuhara Pus. Penelit. Ilmu Manaj. dan Bisnis*, vol. 2, no. 3, 2024.